BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan.[90] Dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena, dan memasukkan data ke dalam bentuk kalimat atau uraian, untuk menggambarkan bagaimana implementasi adab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif pada siswa kelas X di SMA PGRI 2 Banjarbaru.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini bertempat di SMA PGRI 2 Banjarbaru, yang berlokasi di Jalan Kebun Karet No. 1, Kelurahan Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan selatan, Indonesia.

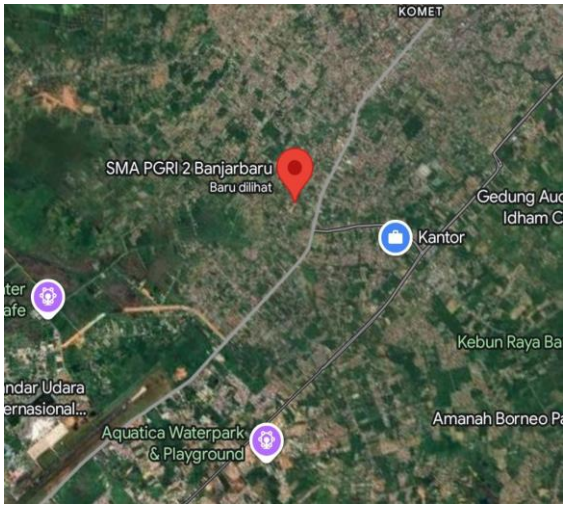
2. Waktu penelitian

   Waktu penelitian dimulai pada 3 Februari 2025 sampai 3 April 2025.

3. Uraian Lokasi Penelitian

   Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian:

[90] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,Kuantitatif Dan R&D*, Cet. 13, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 2.



Gambar 3.1 Lokasi SMA PGRI 2 Banjarbaru

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru sejarah dan siswa kelas X di SMA PGRI 2 Banjarbaru.
2. Adapun objek penelitian ini adalah implementasi adab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif pada siswa kelas X di SMA PGRI 2 Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif muncul dalam bentuk narasi, ekspresi linguistik, atau representasi bergambar. Seorang peneliti perlu memiliki kemampuan untuk memanipulasi dan menampilkan informasi yang telah dikumpulkan. Adapun sumber data dalam suatu penelitian merujuk pada subjek yang menjadi asal diperolehnya data tersebut.

1. Data Pokok atau data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya untuk pertama kalinya. Dalam konteks penelitian ini, data primer

dapat meliputi:

a. Wawancara: Melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru PAI, guru sejarah dan siswa kelas X di SMA PGRI 2 Banjarbaru. Wawancara dapat berupa pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang adab siswa dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.
b. Observasi: Mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana adab siswa dan bagaimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung.

2. Data Penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok meliputi literatur dan referensi: Artikel, jurnal, buku, atau sumber-sumber referensi yang mendukung teori implementasi adab siswa, suasana belajar yang kondusif.

Untuk mendapatkan data di atas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa kelas X SMA PGRI 2 Banjarbaru.
b. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap.
c. Dokumen, yaitu data-data yang didapat dari hasil pengarsipan sekolah SMA PGRI 2 Banjarbaru sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data yang sesuai akan membantu memperoleh data yang bersifat objektif. Penulis menggunakan beberapa teknik penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan), yaitu metode penelitian yang berdasarkan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena yang diamati dengan teliti dan seksama.
2. Wawancara, yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada siswa atau guru pengajar dan pihak informan yang dianggap perlu dalam wawancara. Mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan menerima jawaban dari mereka atas pertanyaan yang disampaikan.
3. Dokumentasi, yakni peneliti memperoleh data dengan menelusuri dokumen atau catatan yang relevan, terutama untuk melengkapi data pendukung yang dibutuhkan dalam penelitian.

TABEL 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis data	Sumber data	TPD
1	Data pokok yang meliputi: 1. Data yang berkenaan dengan adab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di SMA PGRI 2 Banjarbaru. 2. Data yang berkenaan dengan implementasi adab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif pada siswa di SMA PGRI 2 Banjarbaru.	Kepala sekolah(TU), guru mengajar, dan siswa-siswi SMA PGRI 2 Banjarbaru.	Observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2.	Data penunjang yaitu data yang bersifat mendukung dan berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait lainnya.	Kepala sekolah, guru dan pihak yang berkaitan, serta dokumen-dokumen resmi dan surat sebagainya.	Observasi, dan dokumentasi.

F. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian meliputi:

1. Wawancara

   Tujuan dari wawancara ini untuk memperoleh data mengenai:

   a. Adab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.
   b. Implementasi Adab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.
   c. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan adab siswa untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik penerapan Adab dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran. Instrumen observasi disusun dalam bentuk lembar observasi yang berisi indikator-indikator. Observasi dilakukan secara partisipatif pasif, di mana peneliti hadir dalam proses pembelajaran tanpa ikut terlibat aktif.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data penelitian. Instrumen dokumentasi meliputi pengumpulan:

a. Profil sekolah, Data tenaga pendidik dan kependidikan, serta tenaga tambahan, data siswa, dan data sarana dan prasarana.
b. Foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan sosial/lingkungan.

Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti nyata (*evidence)* dari penerapan adab siswa di sekolah.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Pengumpulan data, yakni proses mengakumulasi data sebanyak mungkin yang relevan dengan kebutuhan penelitian.
2. Penyuntingan data, di mana peneliti meninjau kembali data yang telah diperoleh untuk memastikan kelengkapan dan kejelasannya.
3. Pengelompokan data, yaitu menyusun data dalam kategori berdasarkan jenisnya guna mempermudah proses penyajian.
4. Penafsiran data, yaitu tahap analisis setelah data selesai diproses. Analisis dilakukan ketika seluruh data yang dibutuhkan telah terkumpul.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses menyusun urutan data, mengorganisasikannya menjadi data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang berkenaan dengan pengimplementasian adab untuk mewujudkan lingkungan pembelajaran yang mendukung bagi siswa kelas X di SMA PGRI 2 Banjarbaru. Selanjutnya menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam menganalisis data, penulis melakukan proses reduksi, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi secara berkelanjutan, berulang, dan terus-menerus. Penulis mengadakan reduksi data dengan memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, kemudian menyajikan data dari sekumpulan informasi yang telah diperoleh untuk disusun dan memungkinkan adanya pemberian penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penulis mengkaji ulang data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara dan pencermatan dokumen serta mengadakan reduksi data yang masih tercampur aduk dengan mengambil data yang berkaitan dengan maksud dan tujuan. Setelah data disusun ke dalam unit-unit analisis, peneliti melanjutkan dengan proses kategorisasi dan pemberian kode (*coding*) untuk mengorganisasi data secara sistematis, sehingga memudahkan identifikasi serta penelusuran informasi pada sumber data asli. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya tidak sedikit, oleh karena itu data-data tersebut perlu dicatat secara terperinci dan teliti. Oleh karena itu, analisis data perlu dilakukan melalui proses reduksi data untuk memperoleh informasi yang lebih fokus dan relevan. Reduksi data adalah proses menyeleksi dan memusatkan perhatian pada hal-hal penting melalui penyederhanaan, pengabstrakan, serta pengubahan data yang diperoleh dari catatan lapangan peneliti.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, penyajian data merupakan pengorganisasian informasi secara terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan. Dengan kata lain, penyajian data adalah proses penataan informasi secara sistematis guna memperoleh temuan atau simpulan dari hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai di kerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan. Langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Hasil kesimpulan ini diarahkan berdasarkan analisis data yang komprehensif, meliputi catatan lapangan, hasil observasi, dokumentasi, dan sumber data lainnya yang diperoleh selama kegiatan lapangan.

I. Teknik validasi dan keabsahan data

Validasi data adalah proses pengesahan yang bertujuan memastikan penelitian yang dilakukan bersifat ilmiah dan menguji keabsahan data yang diperoleh.

Teknik untuk menjamin keabsahan data penelitian yang lebih akurat, peneliti harus benar-benar melakukan pengamatan secara teliti, adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan dengan melibatkan peneliti secara langsung di lokasi penelitian untuk jangka waktu yang cukup lama. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Perpanjangan keikutsertaan yaitu Peneliti ikut terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, gunanya untuk peningkatan derajat kepercayaan data yang diungkapkan.[91]

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melaksanakan pandangan secara teliti dan juga berkesinambungan serta menjumpai ciri-ciri dan juga unsur dalam keadaan yang sangat relevan dengan isu-isu yang sedang dicari dan kemudian mengacukan diri pada persoalan tersebut secara rinci.[92]

3. Triangulasi

---

[91] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 327.

[92] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 175.

Triangulasi merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain di luar data utama, yang digunakan sebagai alat verifikasi atau pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan. Triangulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.[93] Triangulasi menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan keabsahan temuan, diantaranya yaitu:

a. Triangulasi sumber adalah Membandingkan dan memverifikasi informasi menggunakan waktu dan alat yang berbeda untuk meningkatkan kepercayaan data.
b. Triangulasi Teknik yaitu mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data.
c. Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu: membandingkan data dari waktu yang berbeda untuk memastikan kredibilitas.

[93] Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif,* (Balikpapan: Borneo Novelty Publishing, 2024), hlm. 45.